

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Kehidupan abad 21 ditandai dengan adanya permasalahan yang kompleks dan rumit, berbagai kehidupan sehari-hari hingga dalam dunia pendidikan. Dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 mengenai pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Condes,2011)

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan pemanfaatan sumber belajar. Dalam dunia pendidikan merupakan sumber pembelajaran yang melibatkan dua pihak yaitu pendidik sebagai pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran adalah terjadinya dimana proses belajar itu berlangsung (Prima,2009). Pada perencanaan pembelajaran guru sebagai sebuah fasilitator yang menentukan strategi atau metode yang menentukan keberhasilan peserta didik yang memiliki peran sebagai pembelajaran.

Era globalisasi salah satu modal dasar yang harus memiliki guru dalam pengembangan atau peningkatan keterampilan dalam media audio visual. Lantran bukan hanya kemampuan dalam pengetahuan saja, namun juga dalam berpikir kreatif yang muncul untuk meningkatkan bentuk ide-ide baru, penemuan-penemuan dan teknologi yang tidak kalah saing dengan sistem pembelajaran di negara-negara maju (Munandar,2002).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik untuk mempunyai motivasi belajar, salah satunya kewajiban pendidik untuk memahami kewajiban tersebut adalah dengan

memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran diantara media yang dimaksud adalah media audio visual.

Media audio visual secara teoritis dicirikan sebagai media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, seperti film bersuara, video, televisi, dan slide bersuara. Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran, metode pengajaran dan media pengajaran merupakan dua komponen penting yang saling terkait (Arsyad, 2003). Pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan media yang digunakan sangat penting, meskipun beberapa faktor lain juga harus diperhatikan dalam pemilihan media. Faktor-faktor tersebut meliputi tujuan pendidikan, jenis tugas dan respons yang diharapkan dari siswa setelah pembelajaran, dan konteks pembelajaran yang mencakup karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa peran utama media pengajaran adalah sebagai alat pengajaran yang secara signifikan memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditetapkan dan dibina oleh guru.

Adapun variasi dalam penggunaan media audio visual pada intinya mengacu pada banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud disini tentang memahami materi PKn dengan baik, dimana siswa dituntut untuk memahaminya dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya fokus untuk beberapa siswa saja tetapi seluruh siswa yang ada di dalam kelas.

Dalam proses belajar mengajar, siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui gaya belajar masing-masing. Ada tiga gaya belajar utama di antara siswa: auditori, visual, dan kinestetik. Guru harus cerdik dan berhati-hati dalam memilih media untuk pengajaran guna memastikan bahwa pengalaman belajar sesuai dengan harapan. Memilih media yang salah dapat berdampak buruk pada siswa; misalnya, jika seorang guru menggunakan media audio sementara banyak siswa di kelas lebih menyukai pembelajaran visual. Fokus di sini adalah pada penggunaan media audio-visual dalam mengajarkan materi PKn. Berbagai jenis media yang cocok untuk gaya belajar auditori-visual

meliputi televisi, kaset video, film bersuara, media berbasis komputer, media berbasis telematika, dan poster pembelajaran (Fatah Syukur, 2005).

Dalam konteks ini, sistem pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan masih terdapat beberapa kekurangan, khususnya terkait dengan penerapan media audio visual untuk materi pembelajaran PKn. Berdasarkan pengamatan penulis, sebagian guru di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan masih belum mampu memanfaatkan media secara efektif dalam pembelajaran PKn. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Harapannya, dengan penggunaan media audio visual, siswa dapat lebih peka terhadap diri sendiri dan lingkungannya, menumbuhkan kreativitas yang berujung pada pemahaman yang lebih mendalam, sehingga materi pembelajaran PKn dapat lebih terinternalisasi dan pemahaman siswa pun meningkat.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang “ Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan.

1. Kurangnya minat belajar siswa karena penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai.
2. Beberapa temua permasalahan tentang kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah SMP Negeri 2 Kota Tidore kepulauan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman guru menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam menggunakan media audio visual di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman guru menggunakan media audio visual pada kelas IX di SMP Negeri 2 Tidore Kepulauan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dengan menggunakan media audio visual pada kelas IX di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan

E. Manfaat Penelitian

a. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kepada pihak terkait agar lebih memperhatikan mutu pendidikan khususnya pengajar Pkn bagi anak didik.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sumbangan pemikiran kepada pendidik yang pada khususnya guru PKn dan menggunakan media pembelajaran, dan juga dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan prestasi dalam memahami pembelajaran PKn kepada siswa dengan menggunakan media audio visual sehingga mempermudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang penatan pembelajaran dalam penggunaan media audio visual

d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap materi PKn kepada siswa. Dan untuk meningkatkan kemampuan atau prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami judul tersebut diatas, maka perlu kiranya terlebih dahulu penulis memeberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal ini yaitu:

1. Penggunaan

- a) Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penggunaan secara bahasa disebut cara, proses, dan pemasangan. Penggunaan yang dimaksud disini adalah pengenalan perihal mempraktekkan sehingga penggunaan dapat diartikan cara untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- b) Penggunaan yang dimaksud penulis disini adalah penggunaan media audio visual di SMP Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan

2. Media

- a) Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara, sedangkan menurut istilah adalah wahana pengantar pesan. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyueluruh pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Jakarta, Balai Puataka: 1997), h1123
- b) Media yang dimaksud penulis di sini adalah media audio visual yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

3. Audio visual

- a) Dalam kamus besar bahasa Indonesia, media audio visual berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Pesan yang akan disampaikan akan dituangkan lembang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Alat-alat audio visual adalah alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *visble* artinya dapat dilihat.
- b) Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.